

IbM 'Fruit Tree' sebagai Media Pengenalan Angka dalam Bahasa Inggris untuk TK Aba Tlogoadi I

Setya Putri Rahayu^{1*}, Dita Kristiana²

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

*E-mail: setyaputri20@unisayogya.ac.id

Keywords:

'Fruit tree', belajar angka, Bahasa Inggris, TK ABA Tlogoadi I

Abstrak

Kemampuan berbahasa berkembang sangat pesat pada usia dini ketika masa kanak-kanak yang didominasi oleh langkah-langkah melihat, mengamati, dan menirukan. Masa kanak-kanak merupakan periode emas untuk membentuk pengetahuan dan perilaku yang akan diaplikasikan pada masa depan. Perkembangan kemampuan bahasa anak berkembang melalui dua acara yaitu genetik dan lingkungan. Kedua aspek tersebut tidak dapat dipisahkan sebagaimana perkembangan otak yang terbentuk berdasarkan bukan hanya kode genetik yang telah ada sejak dilahirkan tetapi juga pengaruh lingkungan dari luar. Begitu pula Bahasa yang pada dasarnya digunakan untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar (Oates & Grayson, 2004). Oleh karena itu, pengenalan Bahasa Inggris sebagai Bahasa asing perlu dilakukan sejak anak usia dini untuk membentuk kebiasaan berbahasa yang dapat digunakan pada masa depan untuk menyongsong persaingan globalisasi. Sementara itu, pembelajaran Bahasa akan lebih menarik jika guru menggunakan metode visual dengan gambar warna warni. Media pembelajaran yang menarik akan memudahkan siswa untuk lebih memahami dan mengerti kata-kata dalam Bahasa Inggris yang disampaikan oleh guru. Akan tetapi, TK ABA Tlogoadi I yang terletak di Nyamplungan Tlogoadi Mlati Sleman memiliki beberapa masalah yang dianalisis oleh penulis antara lain: (1) sekolah tidak memiliki media pembelajaran yang menarik untuk mengajarkan angka dalam Bahasa Inggris kepada siswanya, dan (2) sumber daya guru di TK ABA Tlogoadi I adalah guru senior yang masih menggunakan cara konvensional untuk mengajarkan materi Bahasa Inggris kepada murid-muridnya. Berdasarkan permasalahan – permasalahan mitra yang telah dianalisis, maka tujuan IbM ini adalah pembuatan 'Fruit Tree' sebagai media untuk belajar angka 1 – 15 dalam Bahasa Inggris serta membuat rekaman cara pelafalan kosakata angka 1 – 15 sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Metode pelaksanaan IbM ini meliputi survey kepada mitra, persiapan pembuatan media pembelajaran, pembuatan media pembelajaran, sosialisasi media pembelajaran, dan evaluasi. Hasil yang diharapkan dari program IbM ini adalah memberikan kemudahan kepada guru TK ABA Tlogoadi I untuk mengajarkan angka dalam Bahasa Inggris secara lebih menarik.

1. PENDAHULUAN

Generasi muda merupakan generasi penerus masa depan bangsa yang akan

membawa bangsa Indonesia khususnya menjadi lebih baik. generasi muda yang berkualitas tidak akan terwujud tanpa adanya

persiapan dan pendidikan yang baik pula. Untuk mempersiapkan generasi muda yang berkualitas dan membawa perubahan untuk masa depan, pendidikan formal memiliki peran yang besar. Biasanya anak akan memulai pendidikan formal mereka pada usia 5 atau 6 tahun dengan mengikuti pendidikan di sekolah Taman Kanak-Kanak.

Periode anak-anak merupakan periode emas dalam pembelajaran Bahasa. Otak mereka berkembang sangat pesat dalam mempelajari sesuatu yang baru pada saat mereka masih kanak-kanak karena pada periode ini kemampuan otak mereka menjadi sangat fleksibel dan mudah beradaptasi dengan apa yang dilihat dan dipelajari. Anak-anak dapat mengkategorikan informasi yang diterima dengan lebih baik pada masa ini (Oates and Gryson, 2004). Oleh karena itu pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia dini perlu diadakan untuk mempersiapkan anak menjadi generasi muda yang memiliki daya saing global.

Untuk meningkatkan minat belajar anak dalam belajar Bahasa Inggris pada masa anak usia dini, sekolah harus memikirkan cara untuk memaparkan materi pembelajaran agar tidak membosankan dan memudahkan anak dalam mengingat kosakata yang diajarkan oleh guru. Kurikulum sekolah juga harus didesain berdasarkan minat anak dan pengalaman hidup mereka (Reed, 2009). Anak-anak biasanya tertarik dengan pemaparan yang berwarna-warni. Dengan menggunakan media yang menarik, anak-anak diharapkan untuk dapat memahami materi pembelajaran dengan mudah. Jadi, anak-anak merasa sedang bermain sambil belajar tidak ada paksaan dalam memahami materi belajar. Ditambah lagi, proses produksi lisan pada periode kanak-kanak diperoleh dari banyak strategi terutama model dari orang tua dengan produksi pelafalan yang jelas (Menyuk dan Brisk, 2005). Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa pada masa kanak-kanak akan selalu membekas menjadi pengetahuan yang permanen dan diharapkan bahwa dengan pendidikan Bahasa Inggris pada usia dini akan mendorong siswa Taman Kanak-kanak menjadi sumber daya manusia yang berdaya saing global.

2. METODE

A. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Lokasi pengabdian kepada masyarakat ini meliputi beberapa tahapan yaitu tahap persiapan yang dilaksanakan di rumah ketua pengabdian kepada masyarakat yaitu proses pembuatan media pembelajaran Fruit Tree yaitu selama bulan Februari – Maret 2019. Tahap kedua adalah sosialisasi penggunaan media pembelajaran Fruit Tree yang dilaksanakan di TK ABA Tlogoadi I. Sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 10 April 2019 dengan peserta 3 orang guru TK dan 20 siswa TK.

B. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat adalah guru-guru dan siswa di TK ABA Tlogoadi 1, Nyamplungan Tlogoadi Mlati Sleman Yogyakarta. Guru yang terlibat ada 3 orang, sedangkan siswa yang terlibat adalah , yang dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Guru TK ABA Tlogoadi 1 yang merupakan generasi senior yang biasa mengajar dengan metode konvensional. Pengabdian ini membantu guru untuk memberikan aktifitas di kelas yang menyenangkan dengan bantuan media pembelajaran Fruit Tree. Media ini dapat digunakan baik untuk pembelajaran pengenalan angka dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, selain itu media ini juga dapat digunakan sebagai media hitung penjumlahan dan pengurangan.
2. Siswa TK ABA Tlogoadi 1 yang diharapkan akan menjadi generasi penerus bangsa yang berdaya saing global.

C. Instrumen Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini membutuhkan beberapa instrumen. Media pembelajaran Fruit Tree dan rekaman pronunciation menjadi instrument utama dalam pengabdian kepada masyarakat ini. Instrument penunjang adalah alat-alat untuk membuat media pembelajaran, alat tulis, serta alat yang digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- Mencari informasi tentang media pembelajaran audio visual yang efektif digunakan untuk siswa TK
- Melakukan survey tempat dan sasaran kegiatan
- Melakukan persiapan pembuatan media pembelajaran
- Melakukan persiapan rekaman pronunciation
- Persiapan alat untuk sosialisasi]
- Persiapan konsumsi
- Persiapan doorprize

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap 1. Pembuatan media pembelajaran audion visual Fruit Tree sebagai media pembelajaran angka dalam Bahasa Inggris dari angka 1 sampai dengan 15.

- Membuat desain media pembelajaran
- Membeli peralatan dan bahan untuk pembuatan media pembelajaran
- Membuat media pembelajaran dengan bahan utama triplek yang dibentuk menjadi pohon apel dan dicat warna warni.

Tahap 2. Pembuatan rekaman pronunciation angla 1 sampai dengan 15 dalam Bahasa Inggris

- Persiapan rekaman dengan membeli media perekam (flashdisk)
- Merekam pronunciation angka 1 – 15 dalam Bahasa Inggris
- Menyimpan file dalam bentuk flask disk

Tahap 3. Sosialisasi penggunaan media pembelajaran Fruit tree kepada guru-guru TK ABA Tlogoadi 1, Nyamplungan Tlogoadi Mlati Sleman.

- Persiapan sosialisasi media pembelajaran
- Pelaksanaan sosialisasi dengan cara microteaching dengan siswa-siswa sebagai subjeknya dan guru-guru TK ABA Tlogoadi 1 sebagai observer
- Sesi tanya jawab dan konsultasi

c. Tahap Evaluasi

- Melakukan dokumentasi kegiatan
- Mengajukan pertanyaan lisan terkait sosialisasi sebelum, selama, dan setelah penyuluhan
- Memberikan doorprize
- Memberikan media pembelajaran dan rekaman pronunciation

Dengan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, guru serta murid dapat memperoleh manfaat yang besar karena media pembelajaran fruit tree ini memberikan pengalaman baru kepada guru dan siswa untuk belajar angka dalam bahasa inggris dengan cara yang menarik. Sebelumnya mereka belajar mengenal angka dengan metode konvensional yaitu dengan menuliskan angka-angka di papan tulis kemudian melafalkannya satu persatu. Dengan adanya media pembelajaran ini guru dapat melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar sekaligus mengadakan permainan setelahnya.

Selain itu, media pemebelajaran ini juga dapat digunakan untuk pembelajaran yang lain seperti pengenalan angka dalam bahasa Indonesia untuk kelas yang lebih muda serta pengenalan komponen bagian pumbuhan karena media pembelajaran ini berbentuk pohon apel yang terdiri dari buah, batang, daun, akar, dan tanah.

4. KESIMPULAN

Media pembelajaran Fruit Tree dengan bahan triplek yang dicat warna-warni ini bertujuan untuk memudahkan dan menambah ketertarikan siswa dalam belajar Bahasa Inggris khususnya pengenalan angka dari 1 sampai dengan 15. Tujuan khusus pembuatan media pembelajaran ini adalah menjadi sumber inspirasi bagi guru-guru TK khususnya guru TK ABA Tlogoadi 1 dalam mengajar dengan memberikan variasi kegiatan karena selama ini guru cenderung mengajar siswa dengan cara yang monoton. Aktifitas yang paling sering dilakukan di kelas adalah menggambar dan mewarnai gambar. Harapannya pemberian media pembelajaran ini akan menambah kreatifitas guru dalam mengajar dan memudahkan siswa memahami pengenalan angka dalam Bahasa Inggris dari 1 sampai dengan 15.

Media pembelajaran yang telah dibuat tentu belum sempurna, masih perlu saran dan kritik dari berbagai pihak, semoga kedepannya media ini dapat dipatenkan da, penulis berencana memberikan media pembelajaran angka salam Bahasa Inggris untuk TK ABA yang lain di kelurahan Tlogoadi agar dapat menunjang pembelajaran

pengenalan angka dalam Bahasa Inggris secara dini.

REFERENSI

- [1] Menyuk, Paula dan Maria Estela Brisk. 2005. *Language Development and Education: Children with Varying Language Experiences*. Palgrave Macmillan: London.
- [2] Oates, John and Andrew Grayson. 2004. *Cognitif and Language Development in Children*. Blackwell Publishing
- [3] Reed, Michael A. 2009. *Children and Language: Development, Impairment and Training*. Nova Science Publisher, Inc: New York.